

ABSTRAK

Wildan Leo Agus, 2022: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan Penentuan Harga Jual Produk dengan Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Usaha Terasi Udang Bapak Tengkuang Desa Sungai Sebesi, Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun).
Dosen Pembimbing: Fatahurrazak, SE, Ak, MM, CA; Hadli Lidya Rikayana, SE.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada usaha terasi udang bapak tengkuang. *Full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap. *Cost plus pricing* adalah suatu metode dalam menetapkan harga jual produk dengan mengakumulasikan biaya total dan laba yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan pengamatan langsung di lapangan sehingga dilihat dari sudut pandang jenisnya, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder (studi literatur). Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi per kilogram dengan metode *full costing* untuk usaha terasi udang adalah Rp6.385,42. Sementara, penentuan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* adalah Rp7.662,50 (Rp6.385,42 + 20% Persentase laba yang diharapkan) Perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini lebih efektif dan akurat dengan menggunakan metode *full costing* dan penetapan harga dengan menggunakan metode *cost plus pricing* jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh perhitungan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dilakukan secara rinci dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang digunakan selama proses produksi.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing, Cost Plus Pricing.*

ABSTRACT

Wildan Leo Agus, 2022: *Analysis of the Cost of Production using the Full Costing Method and the Determination of the Selling Price of the Product by the Cost Plus Pricing Method (A Case Study of Terasi Udang Bapak Tengkuang Desa Sungai Sebesi, Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun).*

Lecturer: Fatahurrazak, SE, Ak, MM, CA; Hadli Lidya Rikayana, SE.,M.Si.

This study aims to analyze and determine the calculation of the cost of production using the full costing and determining the selling price using the cost plus pricing in the shrimp paste business of Mr. Tengkuang. Full costing is a method of determining production costs consisting of raw material costs, direct labor costs, overhead variable factory overhead fixed factory Cost plus pricing is a method of determining the selling price of a product by accumulating the total cost and the desired profit. The method used in this research is descriptive quantitative. Data collection was carried out using observation, interviews, and direct observations in the field so that from the perspective of the type, the data used were primary data and secondary data (literature study). The results of this study indicate that the calculation of the cost of production per kilogram using the full costing for shrimp paste business is Rp. 6,385.42. Meanwhile, the determination of the selling price using the cost plus pricing method is Rp. 7,662.50 (Rp. 6,385.42 + 20% Expected profit percentage). The calculation of the cost of production in this study is more effective and accurate by using the full costing and pricing by using the cost plus pricing method when compared to the conventional method. This is because the calculation using the cost plus pricing with a full costing carried out in detail by including all the cost elements used during the production process.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing, Cost Plus Pricing.*